

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran atau *mixed method* yakni metode yang menggabungkan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif sehingga mendapat hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. John W. Cresswel menambahkan bahwa pendekatan ini (campuran) lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data, akan tetapi melibatkan fungsi dari kedua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kuantitatif dan kualitatif.¹

Adapun strategi yang peneliti gunakan ialah eksplanatoris sekuensial yakni lebih mendahulukan metode kuantitatif dan memperkuat hasilnya dengan menggunakan metode kualitatif. Strategi eksplanatoris sekuensial ini diterapkan dengan pengumpulan data dan analisis kuantitatif pada tahap pertama yang diikuti oleh pengumpulan dan analisis data pada tahap kedua yang dibangun berdasarkan hasil data awal kuantitatif dan bobot atau prioritas lebih diberikan untuk data kuantitatif.²

Penelitian ini juga menggunakan pola komparasi yang menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana mengutip pendapat Asimarni Sudjud bahwa “penelitian ini akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang-orang, kelompok suatu ide atau

¹John W. Cresswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 5.

²*Ibid*, 236.

suatu prosedur kerja”.³ Penelitian ini menggali data mengenai komparasi kejenuhan belajar antara siswa kelas X AGT dan AGR secara kualitatif dan dilanjutkan dengan penelitian kualitatif. Pada tahap pertama, hipotesis penelitian kuantitatif akan menjelaskan perbandingan kejenuhan belajar antara siswa kelas X AGT dan AGR MAN Nganjuk. Sedangkan untuk penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data pendukung yang tidak bisa didapatkan dari penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai faktor-faktor penyebab dan cara mengatasi kejenuhan belajar yang dialami siswa.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AGT yang berjumlah 34 siswa dan X AGR yang berjumlah 40 siswa dengan total 74 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 236.

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* cet. 5. (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

⁵*Ibid.* 120.

teknik sampling jenuh, dimana teknik penentuan sampel bilamana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam artian jumlah dari populasi merupakan jumlah sampel.⁶ Dengan demikian yang menjadi sampel adalah semua yang ada pada populasi, yakni 74 siswa kelas X AGT dan AGR.

C. Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto mendefinisikan pengumpulan data ialah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.⁷ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data kuantitatif penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket nantinya digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternatif jawabannya sebagai alat mengukur variabel penelitian, yakni kejenuhan belajar. Adapun langkah-langkah penyebaran angket ialah sebagai berikut:

1. Mengecek kelengkapan angket
2. Mengelompokkan angket sesuai dengan jumlah responden
3. Membagikan angket kepada responden
4. Menjelaskan kepada responden mengenai petunjuk pengisian angket

⁶*Ibid.*, 126.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 225.

5. Mengecek dan mengumpulkan angket yang sudah diberi jawaban oleh siswa.

Sedangkan untuk memperoleh data kualitatif, peneliti juga menggunakan angket terbuka, alternatif jawaban tidak disediakan peneliti yang mana yang memungkinkan responden untuk menjawab sesuai dengan apa yang dialaminya. Selanjutnya untuk menggali data kualitatif, peneliti menggunakan beberapa metode yakni:

- b. Wawancara

Menurut Beni, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang sedang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka, yakni subjek tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dari wawancara itu. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan variabel, yakni kejenuhan belajar.

Adapun yang menjadi sumber informasi adalah siswa mengenai kejenuhan belajar. yaitu daftar pertanyaan yang akan digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan. Adapun beberapa pertanyaan antara lain:

- 1) Apakah anda pernah merasa jenuh atau bosan selama pelajaran berlangsung?

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 90-91.

- 2) Apakah anda pernah merasa sudah belajar keras tetapi nilai yang anda peroleh tidak berubah?

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan.⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini, hal-hal yang mengenai metode dokumentasi yaitu:

- 1) Identitas MAN Nganjuk
- 2) Visi, Misi dan Tujuan MAN Nganjuk
- 3) Sejarah singkat berdirinya MAN Nganjuk
- 4) Letak geografis MAN Nganjuk
- 5) Daftar guru MAN Nganjuk
- 6) Data siswa MAN Nganjuk
- 7) Sarana dan Prasarana MAN Nganjuk

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi, instrumen ialah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode yang sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitian tersebut.¹⁰ Selanjutnya, Ibnu Hajar menambahkan bahwa instrumen ialah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.¹¹ Bisa disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat penentu keberhasilan suatu penelitian. Instrumen yang peneliti gunakan ialah sebagai berikut:

⁹ Suharsimi Rikunto, 231.

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian...* 137.

¹¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar ...* 5.

1. Angket

Masih menurut Sugiyono, angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang diartikan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti telah menyiapkan angket yang berisi beberapa pernyataan dan pertanyaan terkait tema penelitian yang kemudian diisi oleh responden sesuai dengan keadaan masing-masing.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* atau MBI-SS yang dikembangkan oleh Christina Maslach dan rekan-rekannya untuk mengkaji kejenuhan pada siswa. *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* yang selanjutnya peneliti sebut dengan MBI-SS terdiri atas 15 item pertanyaan, dengan 9 item *favourable* (pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian) dan 6 item *unfavourable* (pertanyaan yang bertolak belakang dengan tujuan penelitian). Peneliti menggunakan angket yang terdiri dari empat pilihan jawaban yakni sangat setuju (ss), setuju (s), tidak setuju (ts), sangat tidak setuju (sts).

Tabel 3. 1. Blue-Print Kejenuhan Belajar

Variabel	Indikator	Unfavourable	Favourable	Item
Kejenuhan belajar	Kelelahan emosional	-	1,4,7,10,13	5
	Depersonalisasi	-	2,5,11,14	4
	Efikasi akademik	3,6,8,9,12,15		6
Jumlah		6	9	15

Tabel 3. 2 Pemberian Skor Item

Variabel	Jawaban	Skor item (favourable)	Skor item (unfavourable)
Kejenuhan Belajar	Sangat sesuai	4	1
	Sesuai	3	2
	Tidak sesuai	2	3
	Sangat tidak sesuai	1	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat harian dan lain sebagainya. Dokumentasi ini memuat instrumen yang digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian yang meliputi identitas madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, daftar guru dan siswa, jumlah populasi siswa yang ada sehingga peneliti dengan mudah menentukan seberapa sampel yang akan diteliti.

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu daftar pertanyaan yang akan digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan. Adapun beberapa pertanyaan antara lain:

- a) Apakah anda pernah mengalami kejenuhan saat belajar?
- b) Apakah menghafal al-quran bisa membuat anda jenuh?

E. Analisis Data

Analisis data ialah suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan sehingga nantinya ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan statistik inferensial,

yakni statistik yang berhubungan dengan pengujian hipotesis dari suatu data¹² dan jenis parametrik karena datanya berdistribusi normal. Karena penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*) maka terdapat dua jenis analisis data, yakni kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif disini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah terkumpul agar diperoleh hasil yang objektif dalam uji hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan anatara variabel yang sedang diteliti, yaitu untuk menguji hipotesis bahwa tingkat kejenuhan belajar siswa AGT lebih tinggi dari siswa AGR Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan ialah:

- (1) Tabulasi data
- (2) Uji validitas dan reliabilitas instrumen
- (3) Uji normalitas data
- (4) Deskripsi data
- (5) Uji hipotesis komparatif

Selanjutnya, rumus yang peneliti gunakan untuk menguji hipotesis komparatif ialah *Mann-Whitney test*.

2. Analisis Data Kualitatif

Selanjutnya ialah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyimpulkan data-data dari hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk disajikan sebagai sebuah temuan kepada orang lain. Teknik yang peneliti

¹²Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* Edisi Ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 2.

gunakan ialah analisis deskriptif dimana peneliti membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Adapun langkah-langkah yang dilakukan ialah:

- (1) Reduksi data
- (2) Penyajian data
- (3) Penarikan kesimpulan

Analisis data ini digunakan peneliti untuk menjelaskan dan memperkuat hasil dari penelitian kuantitatif yang peneliti peroleh pada tahap sebelumnya.